

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT SUNAN INTI PERKASA

Titus Kristanto¹, Eka Cahya Muliawati², Rachman Arief³

Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya^{1,2,3}

e-mail: tintus.chris@gmail.com¹, echa.ekacahya@gmail.com², ramanarif@gmail.com³

ABSTRACT

PT Sunan Inti Perkasa is a company engaged in the field of freight logistics in containerized and bulk throughout Indonesia. To achieve the company's goals, it is necessary to IS/IT strategy planning in accordance with the vision, mission, and needs of the company in the future. Enterprise IS/IT strategy planning must be aligned with business strategy. Starting from the identification of internal and external business conditions, as well as internal and external IS/IT conditions. The next step using SWOT analysis, data is processed using Critical Success Factor, and result from data processing using Value Chain analysis. The final result is a recommendation of a new information system application and enhanced information system.

Keyword: *IS/IT Strategic Planning, PT Sunan Inti Perkasa, SWOT Analysis, Value Chain Analysis*

ABSTRAK

PT Sunan Inti Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengiriman logistik baik dalam *containerized* maupun *bulk* ke seluruh Indonesia. Untuk mencapai tujuan perusahaan, diperlukan perencanaan strategi SI/TI yang sesuai dengan visi, misi dan kebutuhan perusahaan di masa mendatang. Perencanaan strategi SI/TI perusahaan harus selaras dengan strategi bisnis. Dimulai dari identifikasi kondisi internal dan eksternal bisnis, serta kondisi internal dan eksternal SI/TI. Langkah selanjutnya menggunakan analisis SWOT, data diolah menggunakan *Critical Success Factor*, dan hasil dari pengolahan data menggunakan analisis *Value Chain*. Hasil akhir adalah berupa rekomendasi aplikasi sistem informasi baru dan sistem informasi yang disempurnakan.

Kata kunci: Perencanaan Strategi SI/TI, PT Sunan Inti Perkasa, Analisis SWOT, Analisis Value Chain

PENDAHULUAN

Perkembangan saat ini industri pengiriman logistik sangat pesat, membuat pelaku bisnis pengiriman logistik dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai kompetitif. Dalam menghadapi permasalahan, perusahaan membutuhkan solusi yang tepat dengan adanya peran dari sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI) [1]. Dengan adanya SI/TI pada perusahaan, membuat perusahaan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja operasional sehari-hari. Untuk mendukung kinerja operasional yang optimal, dibutuhkan perancangan strategi SI/TI perusahaan [2].

PT Sunan Inti Perkasa merupakan anak perusahaan dari Sunan Group, bergerak di bidang pengiriman logistik untuk menyediakan perjalanan barang pelanggan baik dalam *containerized* maupun *bulk* ke seluruh Indonesia. Berkantor pusat di Surabaya dan mempunyai kantor cabang di Jakarta dan Malaysia. Dalam menunjang proses bisnis, PT Sunan sudah menerapkan TI berupa pengembangan dan pengelolaan operasional TI. Pengelolaan TI bertujuan untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan secara terarah dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan perusahaan yang berlaku [2].

Permasalahan yang terjadi di PT Sunan adalah pengembangan teknologi informasi. Masih belum terarah dan belum terencana. Pengembangan teknologi informasi saat ini berdasarkan kebutuhan perusahaan tanpa pertimbangan bisnis di masa mendatang [3]. Bentuk pengembangan

TI belum terintegrasi satu sama lain. Untuk memaksimalkan pengembangan TI, perlu diperhatikan perencanaan kebutuhan strategi SI/TI di masa mendatang.

Perencanaan strategi SI/TI dibutuhkan perusahaan untuk mengetahui nilai terbaik selama penerapan ST/TI. Tahapan yang dilakukan berupa penyetaraan strategi SI, strategi bisnis, dan peluang SI/TI.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi Bisnis

Strategi bisnis menurut Indrajit [4] adalah sebuah dokumen yang dijadikan landasan utama dalam pembuatan strategi SI/TI. Dikarenakan dalam dokumen terdapat visi misi perusahaan beserta target kinerja masing-masing struktur organisasi [3].

Strategi Sistem Informasi

Strategi sistem informasi menurut Laudon [5], digunakan setiap tingkatan organisasi yang mengubah tujuan operasional, produk, jasa, dan hubungan lingkungan untuk membantu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif.

Strategi Teknologi Informasi

Strategi teknologi informasi menurut Ward and Peppard [6] adalah strategi yang fokus pada penetapan visi tentang teknologi yang mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi dan sistem.

Perencanaan Strategis

Menurut Krezner [7], perencanaan strategis adalah sebuah manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan kondisi di masa mendatang. Berbagai macam teknik yang dapat digunakan yaitu analisis PEST dan analisis SWOT [8].

Analisis PEST

Analisis PEST menurut Ward and Peppard [6] adalah analisis terhadap faktor lingkungan eksternal bisnis yang meliputi bidang politik, ekonomi, sosial, dan teknologi. Analisis PEST digunakan untuk menilai pasar dari unit bisnis atau unit organisasi.

Analisis SWOT

Analisis SWOT menurut Ranguti [9] adalah identifikasi berbagai macam faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis SWOT membandingkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).

Analisis Critical Success Factor

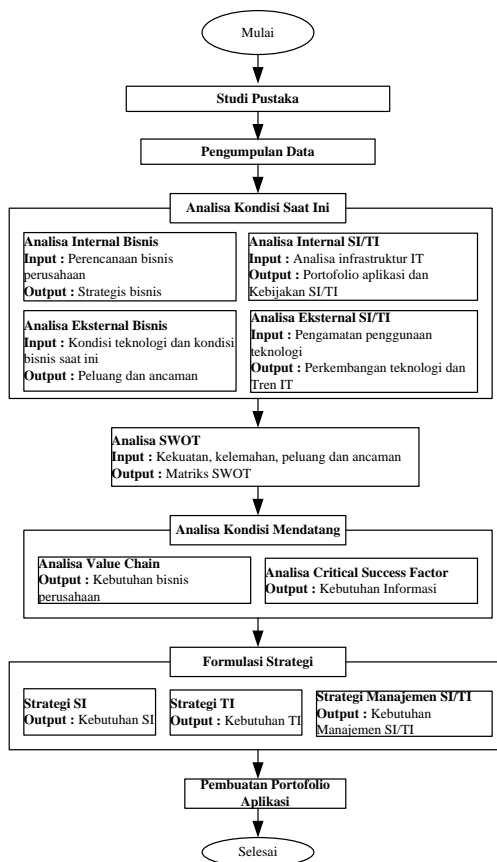
Rockart (Ward and Peppard [6]), mendefinisikan *critical success factor* sebagai area tertentu pada perusahaan, dimana hasil dari area tersebut menjamin keberhasilan perusahaan dalam bersaing.

Analisis Value Chain

Analisis *value chain* menurut Porter (Ward and Peppard [6]), bahwa perusahaan mempunyai kegiatan berupa produksi, pemasaran, dan pengiriman. Keseluruhan kegiatan dipresentasikan menggunakan *value chain*.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada PT Sunan Inti Perkasa, maka penelitian mengacu pada metodologi Ward and Peppard [6], dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan metode penelitian

Metode penelitian dilakukan menjadi beberapa tahap yaitu tahap studi pustaka, pengumpulan data, analisa kondisi saat ini (Analisa Internal Bisnis, Analisa Internal SI/TI, Analisa Eksternal Bisnis, Analisa Eksternal SI/TI), Analisa SWOT, Analisa Kondisi Mendatang (Analisa Value Chain, Analisa Critical Success Factor), Formulasi Strategi, dan Pembuatan Portofolio Aplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Kondisi Saat Ini

Analisa kondisi saat ini didapatkan dari kondisi eksternal dan internal bisnis dan SI/TI perusahaan yaitu :

a. Analisa Kondisi Eksternal Bisnis

Kondisi eksternal bisnis perusahaan dapat dilakukan menggunakan analisa PEST yaitu analisa berupa kondisi politik, ekonomi, Sosial, dan teknologi. Pada kondisi politik, adanya peraturan pemerintah terhadap biaya pengiriman untuk truk skala besar, UMR setiap tahun terus naik. Pada kondisi ekonomi, adanya daya saing perusahaan dengan bidang yang sejenis dan harga yang terjangkau. Pada kondisi sosial, menggunakan bahan bakar yang sangat ramah lingkungan sehingga udara tidak tercemar dengan adanya asap knalpot. Pada kondisi teknologi, adanya terobosan terbaru yang dilakukan perusahaan

- dalam mengembangkan bisnis dan memberikan promo menarik dalam hal pengiriman barang.
- b. Analisa Kondisi Eksternal SI/TI
 Kondisi eksternal SI/TI, menjelaskan tentang tren, penguasaan, dan penerapan teknologi yang digunakan oleh kompetitor lain untuk mencari peluang baru dari SI/TI.
 - c. Analisa Kondisi Internal Bisnis
 Kondisi internal bisnis ditujukan untuk tujuan dan sasaran strategis, serta pencapaian kepada organisasi perusahaan.
 - d. Analisa Kondisi Internal SI/TI
 Kondisi internal SI/TI, memberikan pengaruh terhadap inovasi dan aplikasi terbaru berbasis SI/TI yang memiliki potensial.

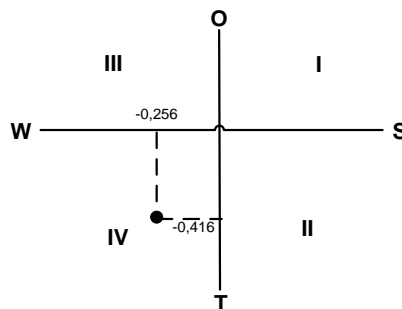
Analisa SWOT

Hasil analisa SWOT disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisa SWOT

Kode	Keunggulan (Strength)
ST ₁	Lokasi strategis dekat dengan pelabuhan
ST ₂	Telah memiliki standardisasi terhadap pelayanan pelanggan
ST ₃	Jaminann kuantitas dan kualitas barang pengiriman sampai ke tujuan
ST ₄	Fasilitas dan perlengkapan telah terpenuhi
Kode	Kelemahan (Weakness)
WN ₁	Penempatan pegawai belum sesuai dengan latar belakang pendidikan
WN ₂	Masih bergantung dengan pegawai lain
WN ₃	Penggunaan sistem informasi belum maksimal
WN ₄	Turnover permintaan pengiriman barang
Kode	Peluang (Opportunities)
OP ₁	Belum ada pesaing dari perusahaan asung
OP ₂	Permintaan pelayanan jasa pengiriman semakin meningkat
OP ₃	Pelanggan baru semakin banyak dan mempertahankan pelanggan lama
OP ₄	Pengembangan kerjasama program yang sejenis
Kode	Ancaman (Threat)
TH ₁	Adanya kenaikan UMK setiap tahun
TH ₂	Penerapan klasterisasi ruang bongkar muat pada beberapa terminal
TH ₃	Adanya regulasi dari pemerintah pada pengelolaan pelabuhan
TH ₄	Adanya keterbatasan waktu dalam pengiriman barang

Hasil identifikasi menggunakan analisa SWOT, posisi PT Sunan Inti Perkasa berada pada Kuadran IV (*Weakness-Threat*) dengan ordinat (-0,256) dan (-0,416), seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Titik koordinat analisa SWOT

Analisa Kondisi Mendatang

Analisa Value Chain

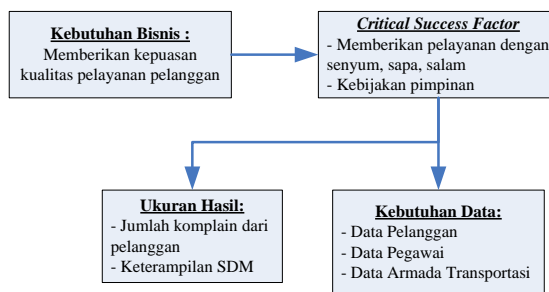
Pada tahap ini merupakan tahapan identifikasi dan mengelompokkan kebutuhan bisnis oleh masing-masing bagian berupa aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Pada Tabel 2, merupakan diagram *value chain* untuk PT Sunan Inti Perkasa.

Tabel 2. Diagram *value chain* PT Sunan Inti Perkasa

Aktivitas Utama	<i>Inbound Logistics</i>	Peningkatan keefektivitasan proses administrasi
	<i>Operations</i>	Peningkatan waktu operasional
	<i>Output Logistics</i>	Peningkatan kualitas pelanggan
	<i>Marketing and Sales</i>	Peningkatan kerjasama antar perusahaan Peningkatan promosi Peningkatan pengguna jasa transportasi
	<i>Services</i>	Peningkatan mutu pelayanan Peningkatan kualitas jasa transportasi
Aktivitas Pendukung	Infrastruktur Perusahaan	Peningkatan aset jasa transportasi
	Pengembangan SDM	Peningkatan kinerja SDM Pengadaan pelatihan dan pengembangan
	Pengembangan Teknologi	Pengelolaan tata kelola TI Menyediakan penyaluran dengan kebutuhan bisnis Melakukan pengembangan infrastruktur TI
	Pengadaan	Meningkatkan pengadaan jasa transportasi

Analisa Critical Success Factor

Analisa *critical success factor* digunakan untuk identifikasi ukuran hasil dan strategi tujuan bisnis dari hasil analisa *value chain*. Pada Gambar 3, merupakan hasil dari *critical success factor* untuk kebutuhan bisnis.



Aktivitas yang dilakukan :

- Melakukan standar yang ditentukan oleh PT Sunan Inti Perkasa dengan sapa, senyum, salam
- Melatih pegawai dalam melakukan operasional sistem

Gambar 3. Hasil skema *Critical Success Factor*

Formulasi Strategi Sistem Informasi Bisnis

Berdasarkan kebutuhan data dan informasi, maka terdapat penyempurnaan sistem informasi yaitu Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Penggajian, Sistem Informasi Kepegawaian, dan Sistem Informasi Presensi. Sedangkan penambahan sistem informasi yang baru yaitu Sistem Informasi Kepuasan Pelanggan, Sistem Informasi Point of Sales, Sistem Informasi Manajemen Aset, Sistem Informasi Kinerja Pegawai dan Sistem Informasi Kerjasama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa :

- 1) Posisi PT Sunan Inti Perkasa pada analisa SWOT berada di Kuadran IV. Merupakan posisi yang tidak menguntungkan, diperlukan penerapan strategi dan meminimalkan kelemahan serta ancaman.
- 2) Pada analisa *value chain*, terdapat 5 aktivitas utama dengan 8 *business objectives* dan 4 aktivitas pendukung dengan 7 *business objectives*.
- 3) Pada strategi sistem informasi bisnis, merekomendasikan 4 penyempurnaan sistem informasi dan 5 sistem informasi baru dalam menunjang strategi bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agoha, Parwa Ariamille, Joko Lianto Buliali, *Perencanaan Strategis Sistem Informasi / Teknologi Informasi pada Universitas Nusa Cendana*, Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIII, 2015.
- [2] Wiranti, Yuyun Tri, Erma Suryani, *Perencanaan Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi pada PT Berlian Jasa Terminal Surabaya*, Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIII, 2015.
- [3] Hendrawan, Firiski, Erma Suryani, *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi: Studi Kasus PT TAT*, Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIII, 2015.
- [4] Indrajit, Ricardus Eko, *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000.
- [5] Laudon, Kenneth C, Laudon Jane P, *Sistem Informasi Manajemen (Management Information Systems, Managing The Digital Firm)*, Terjemahan Philipus Erwin, Edisi Kedelapan, Yogyakarta: Andi, 2004.
- [6] Ward, John, Joe Peppard, *Strategic Planning for Information System*, Cranfield, Bedfordshire, United Kingdom: John Willey & Sons, Ltd, 2002.
- [7] Krezner Harold R, *Strategic Planning for Project Management using a Project Management Maturity Model*, John Willey & Sons, Ltd, 2001.
- [8] Kristanto, Titus, *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada PT Adira Dinamika Multi Finance*, Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, 2015.